

LAMPIRAN 1

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kebocoran Mikro	.192	18	.080	.898	18	.054

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas Varian

Test of Homogeneity of Variances

Lebar_celah

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.270	1	16	.055

Uji T Dua Sampel Bebas

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Lebar_celah Nano	9	11.3315	6.17997	2.05999
Konvensional	9	40.6185	12.57367	4.19122

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Lebar celah	4.270	.055	-4.835	16	.000	-26.81827	5.54653	-38.57638	-15.06016
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			-4.835	9.923	.001	-26.81827	5.54653	-39.18970	-14.44684



FOTO PENELITIAN

a. Instrument Penelitian



Handpiece Highspeed



Bur round dan fissure



Spatula GIC dan filling instrument GIC



Disposable syringe



Mixing pad



Carborundum disk



Mikrobrush



Light cured

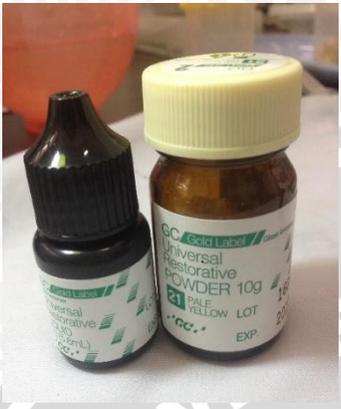


Termalblok



alat vakum dan scanning electron microscopy

b. Bahan Penelitian



GIC Tipe Konvensional



Dentin Conditioner



Primer



Varnish



Saliva Buatan



GIC Modifikasi Resin Nano

C. Alur Penelitian



Membuat outline pada 18 gigi P1 rahang atas



Preparasi dengan round bur



Preparasi dengan fissure bur



Hasil preparasi 18 gigi P1 rahang atas



Pemberian dentin conditioner pada kelompok 1



kelompok 1 dicuci dengan air 2,5 cc



Manipulasi GIC konvensional



Aplikasi bahan tumpatan pada kavitas



Pemasangan Matriks Servikal



Melapisi tumpatan dengan varnish



Pemberian dentin conditioner pada kelompok 2



kelompok 2 dicuci dengan air 2,5 cc



Kavitas kelompok 2 diberi primer



Light cured selama 10 detik



Manipulasi GIC modifikasi resin nano



Aplikasi bahan tumpatan pada kavitas



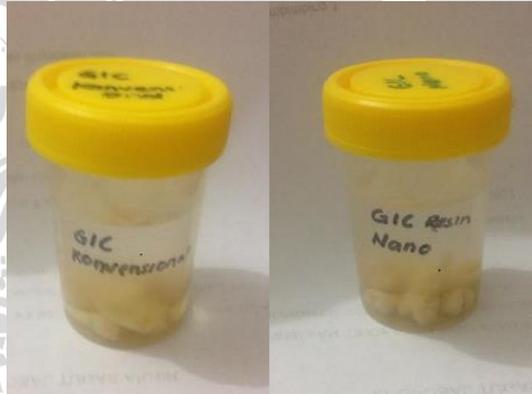
Pemasangan Matriks Servikal



Light cured selama 20 detik



Melapisi tumpatan dengan varnish



Kedua kelompok direndam dalam saliva buatan selama 24 jam



Sample dilakukan termocycle pada suhu 5°, 37° dan 55° selama 250 siklus



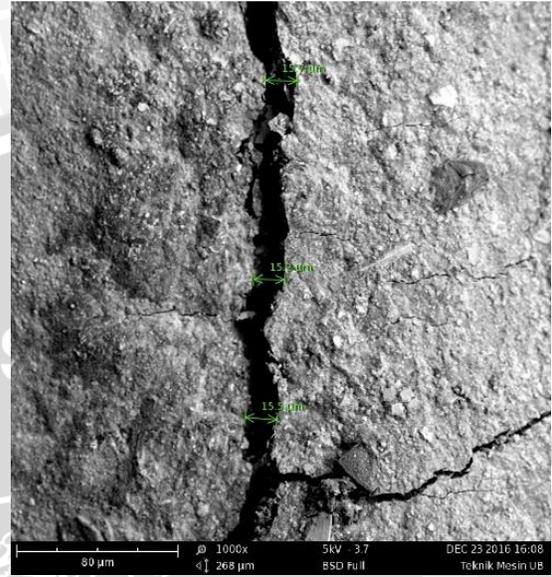
Sampel dipotong arah bukolingual



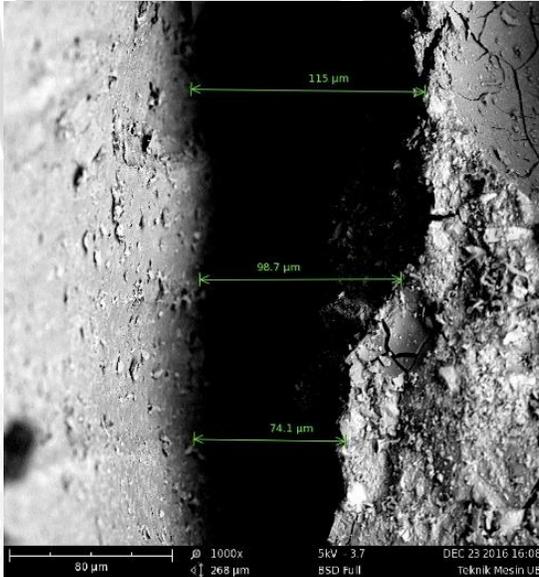
Hasil potongan sampel



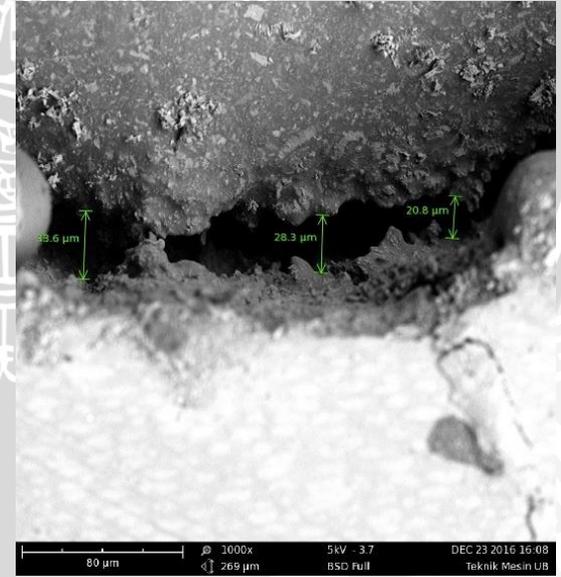
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 1)



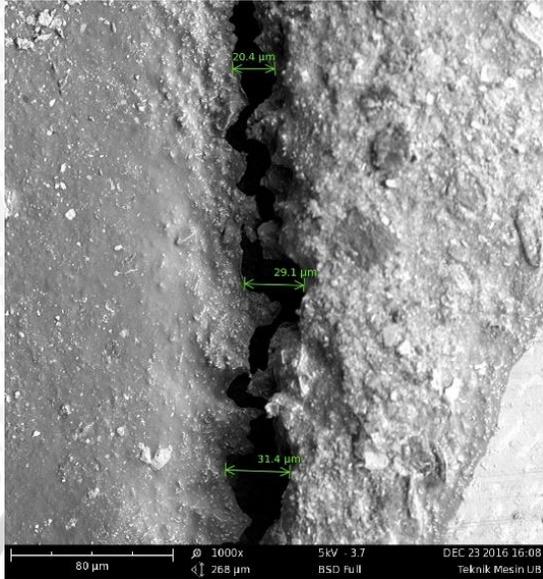
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 1)



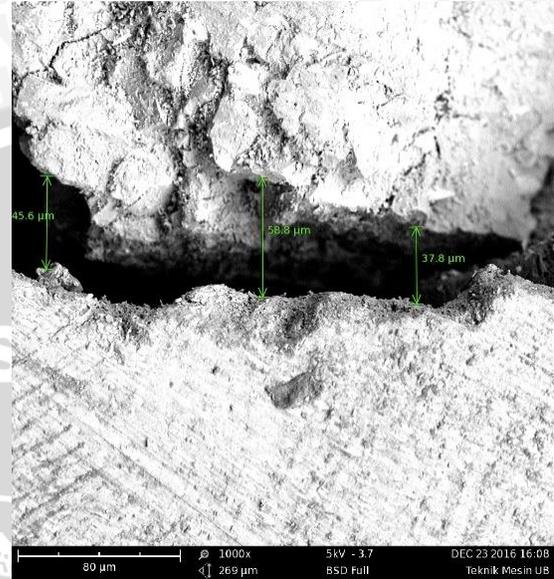
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 1)



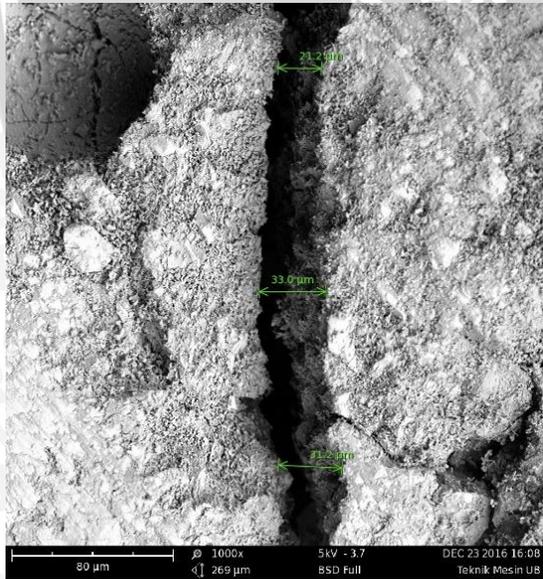
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 2)



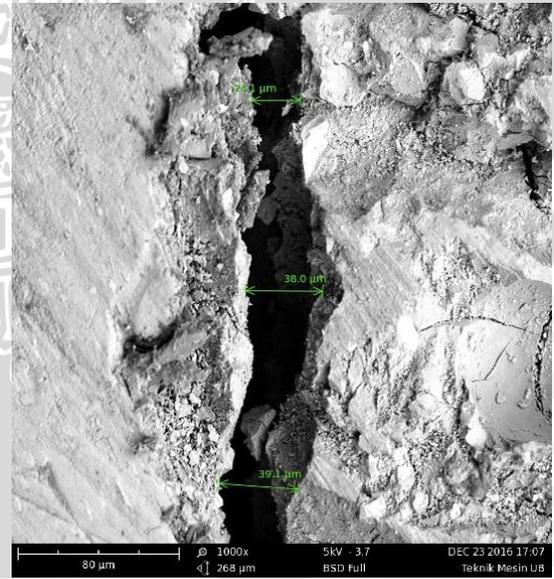
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 2)



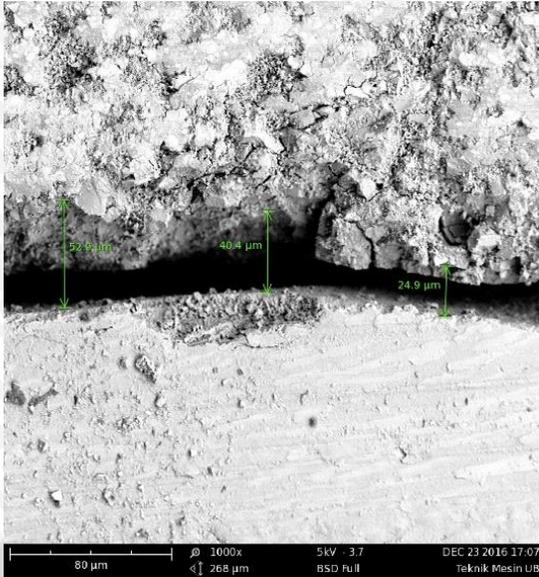
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 3)



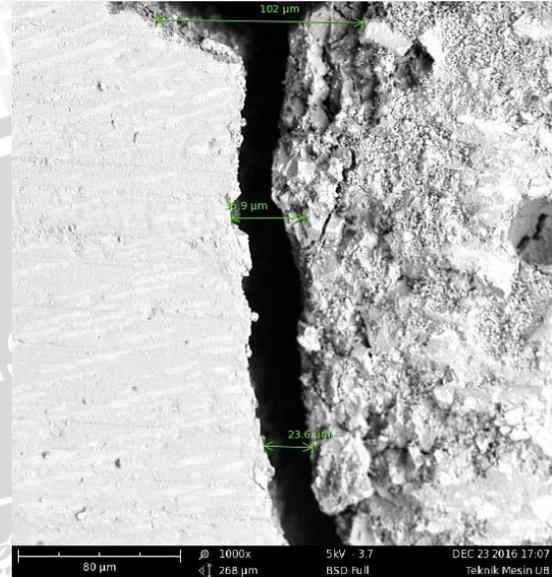
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 3)



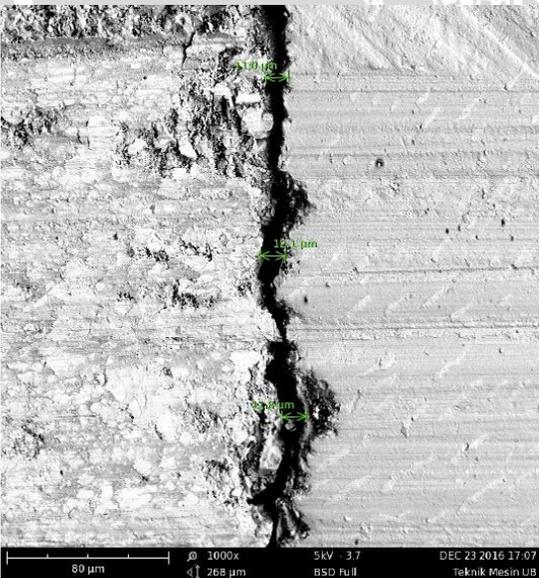
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 3)



Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 4)



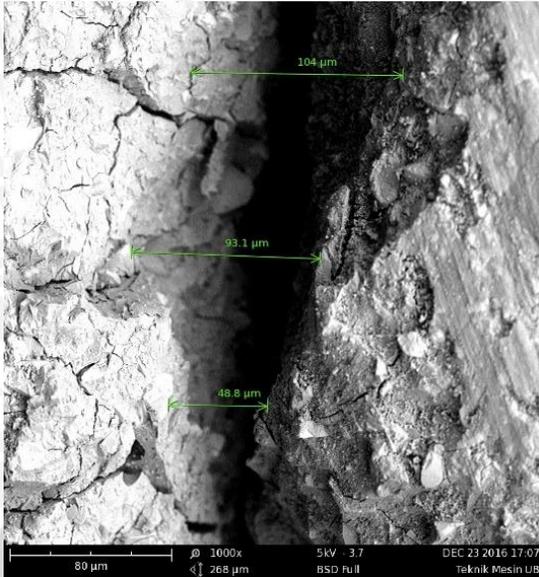
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 4)



Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 4)



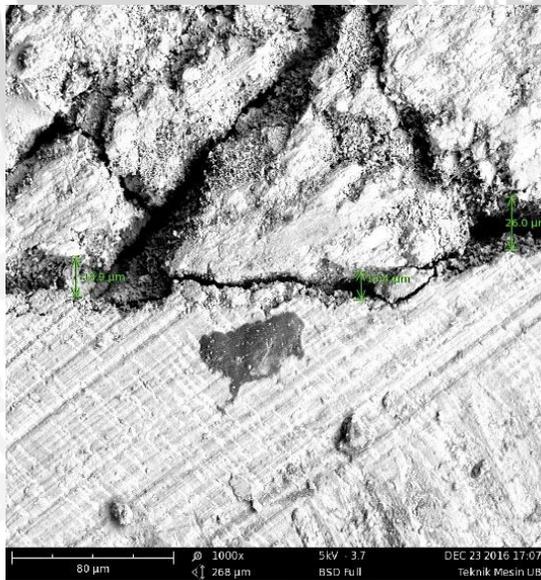
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 5)



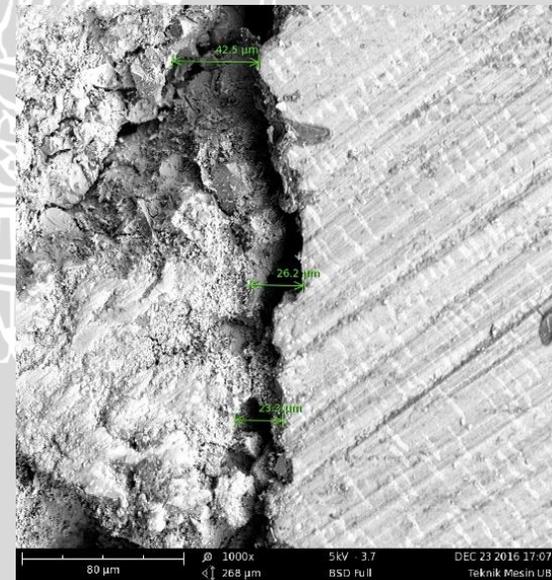
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 5)



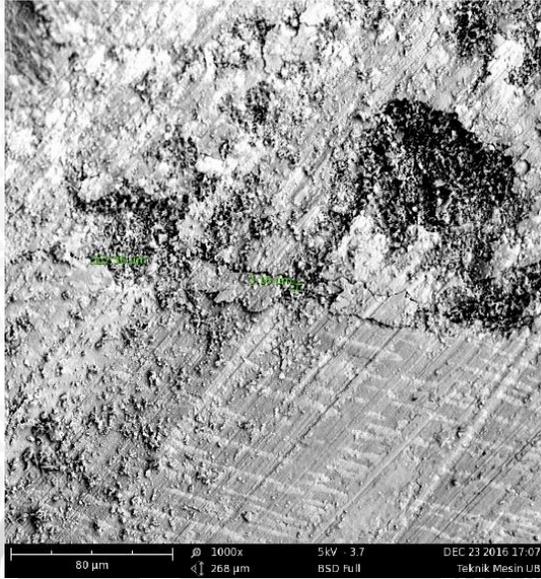
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 5)



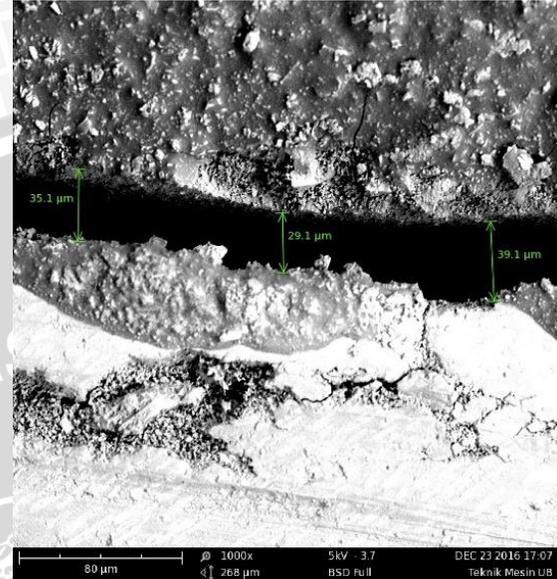
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 6)



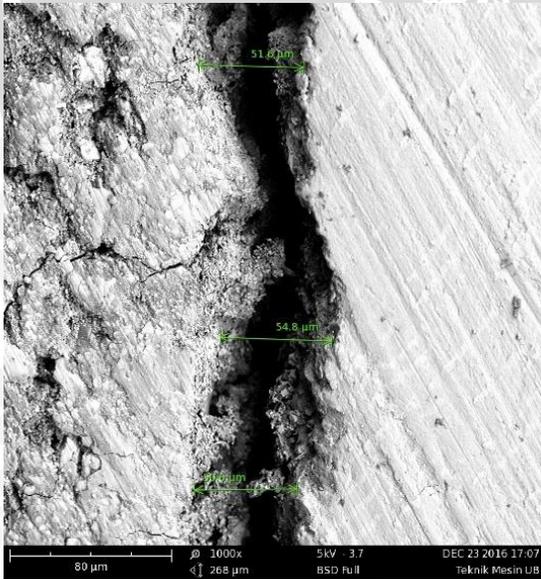
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 6)



Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 6)



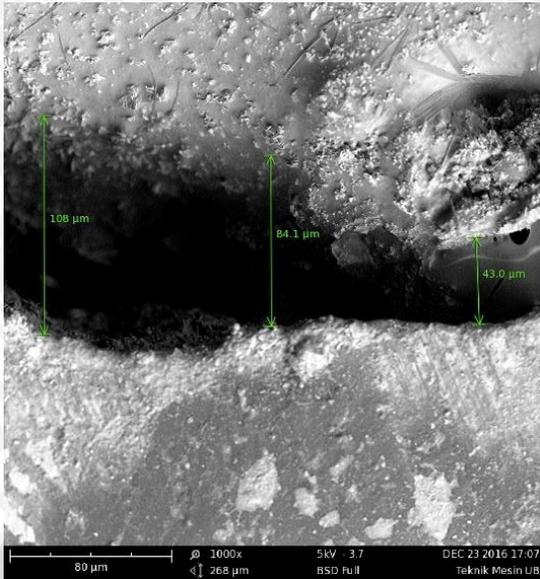
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 7)



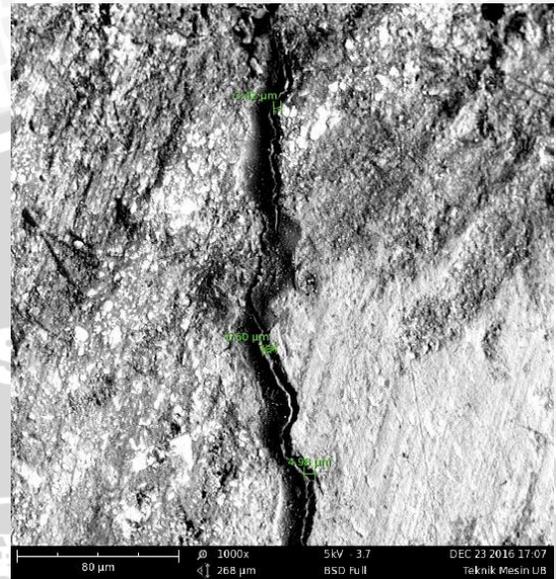
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 7)



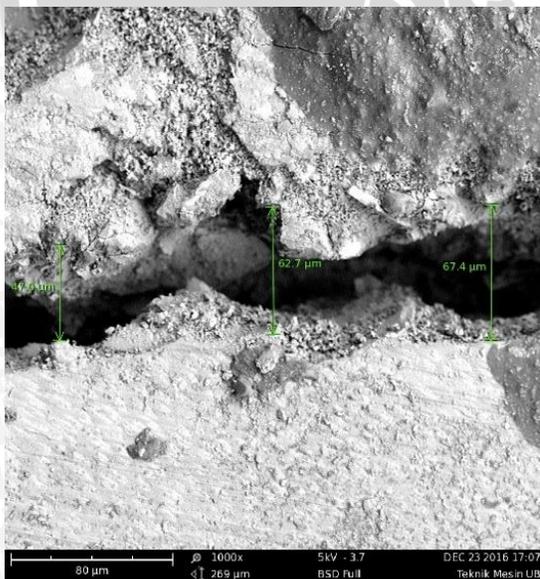
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 7)



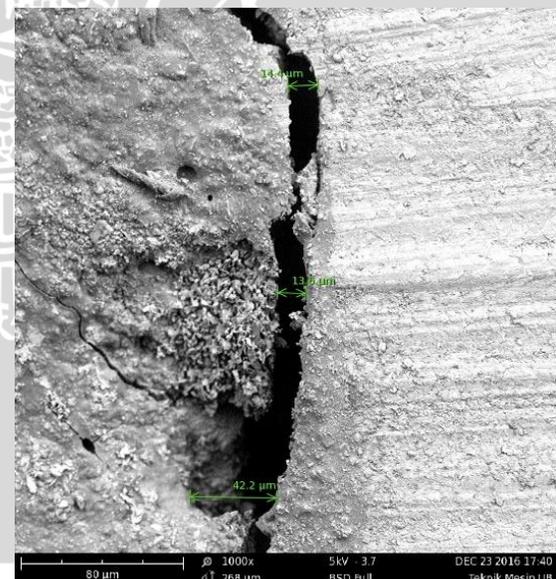
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 8)



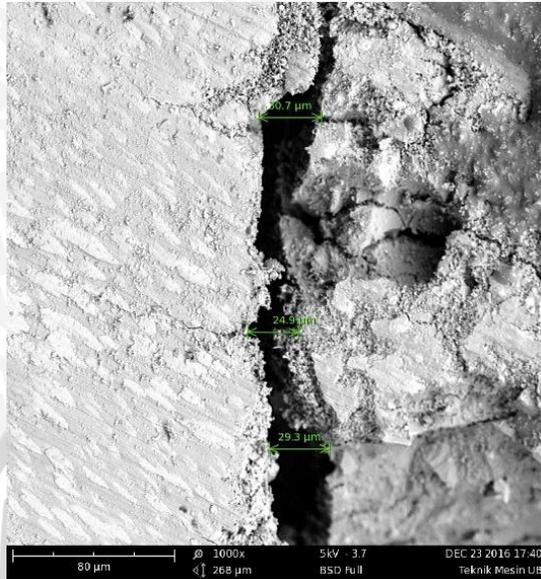
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 8)



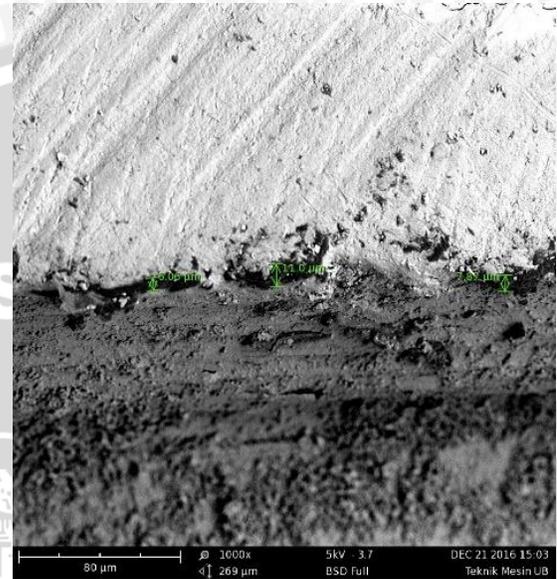
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 9)



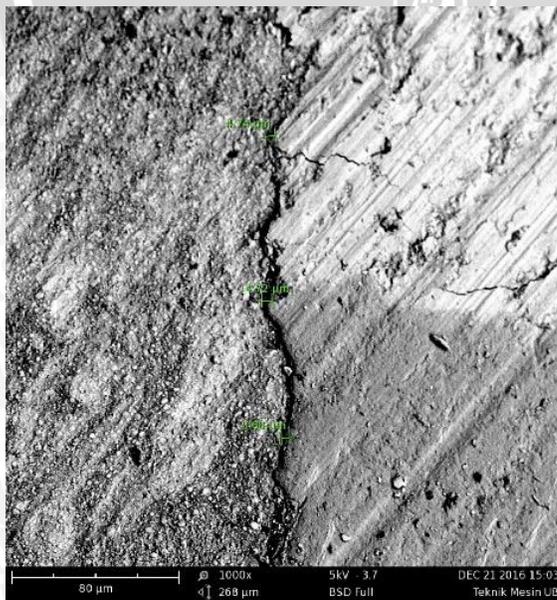
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 9)



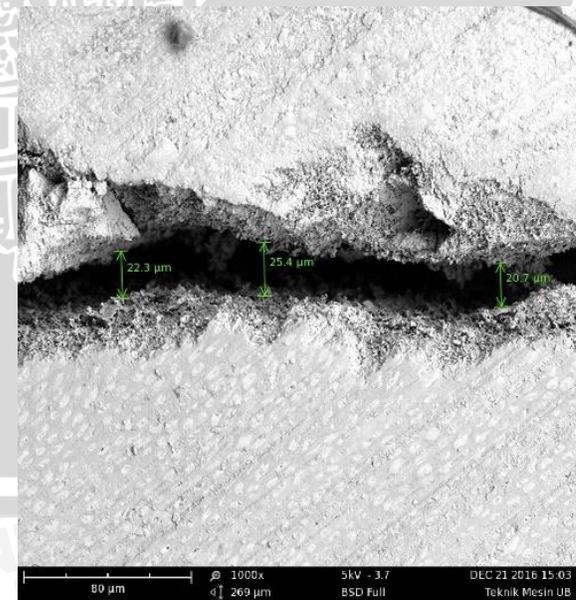
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC konvensional (sampel 9)



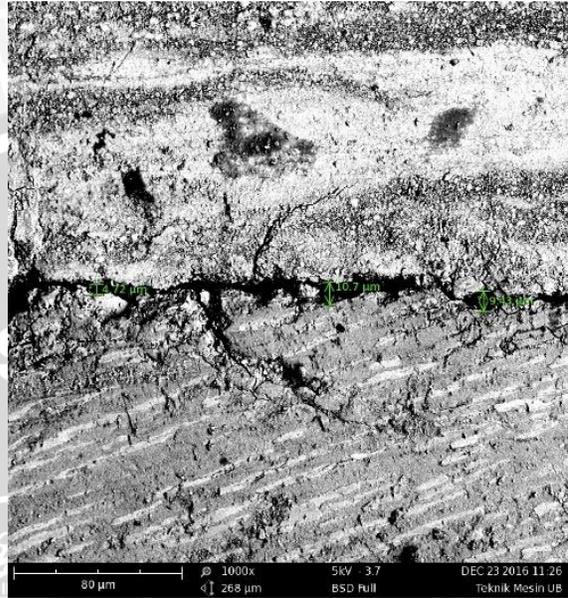
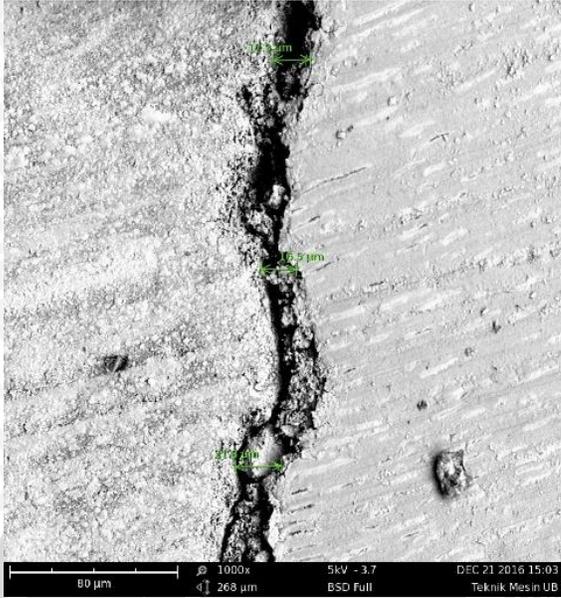
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 1)



Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 1)

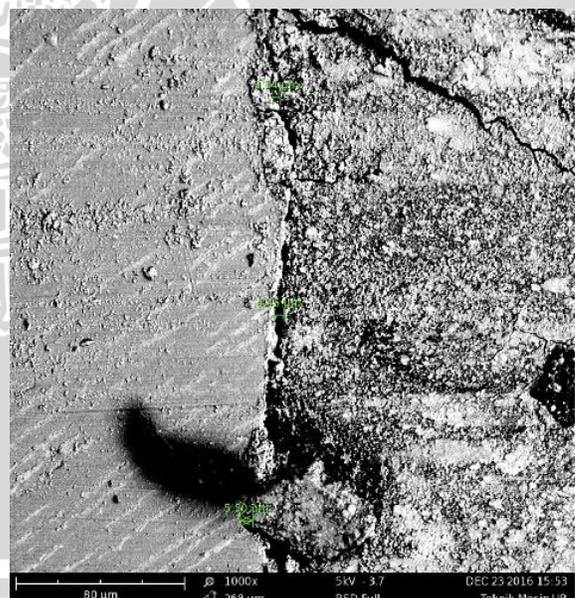
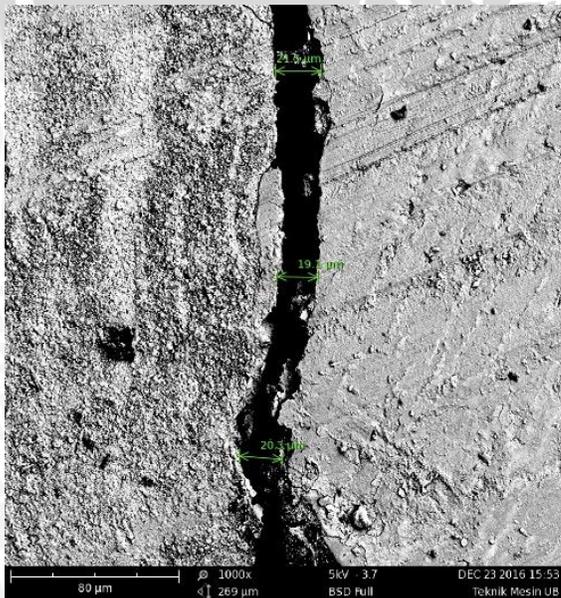


Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 2)



Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 2)

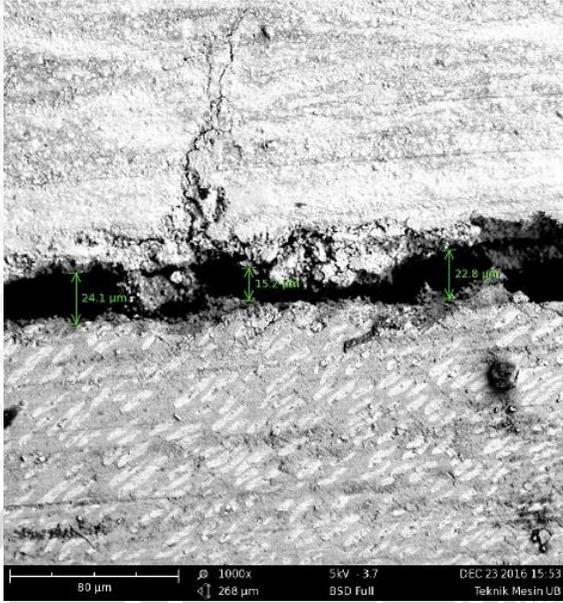
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 3)



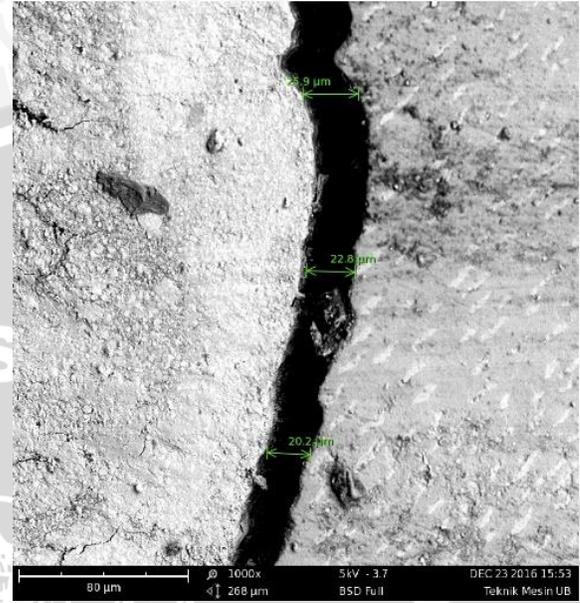
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 3)

Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 3)

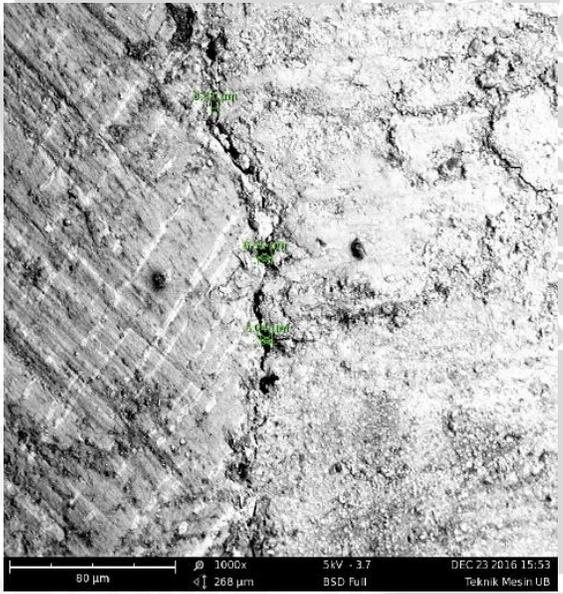




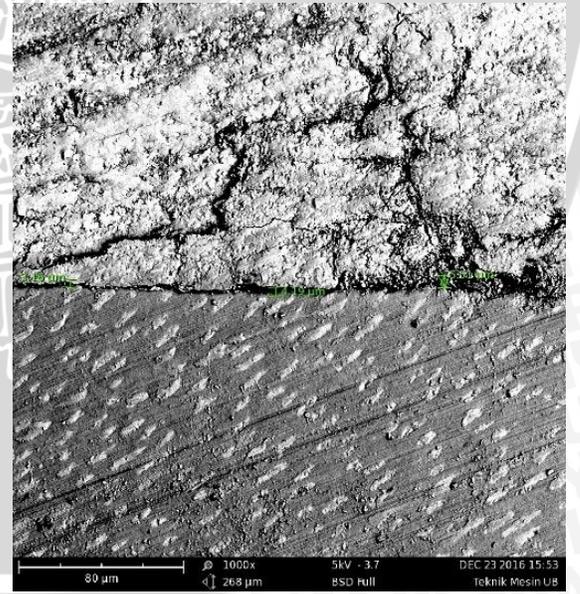
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 4)



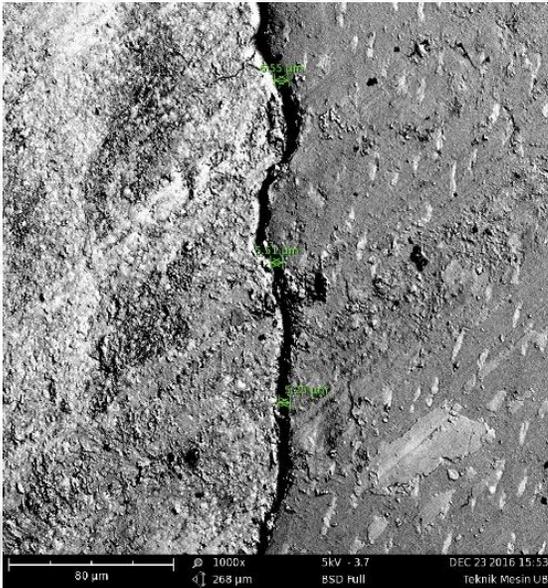
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 4)



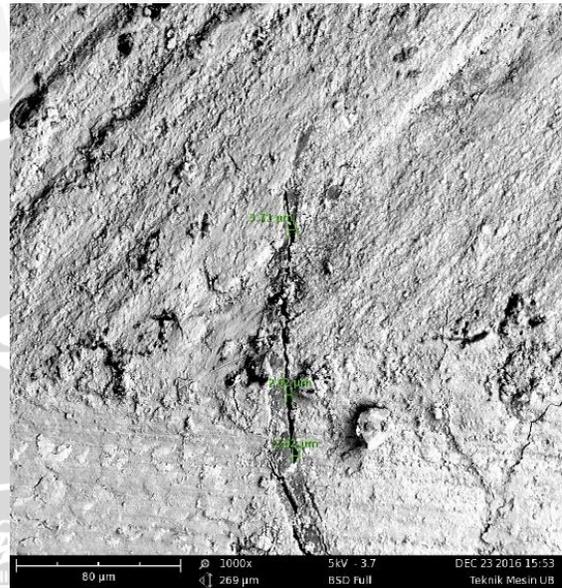
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 4)



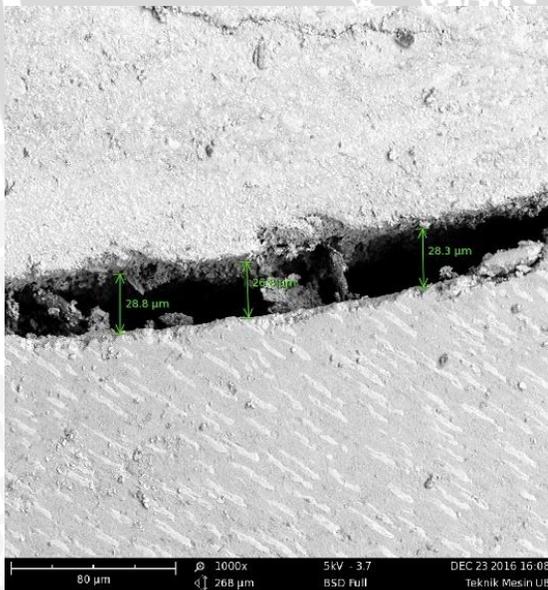
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 5)



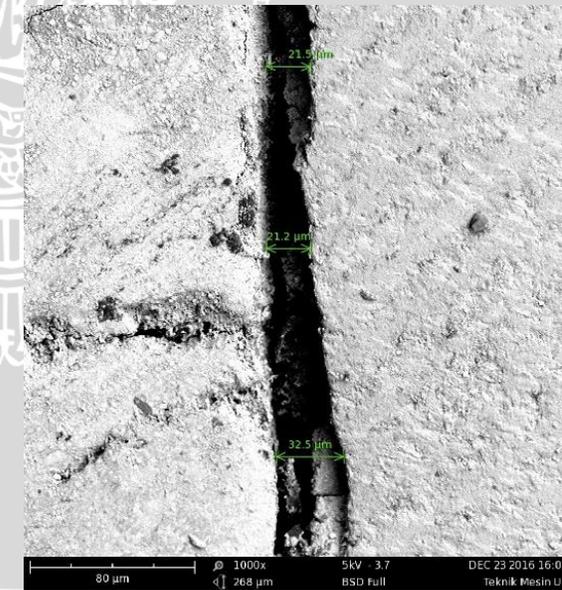
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 5)



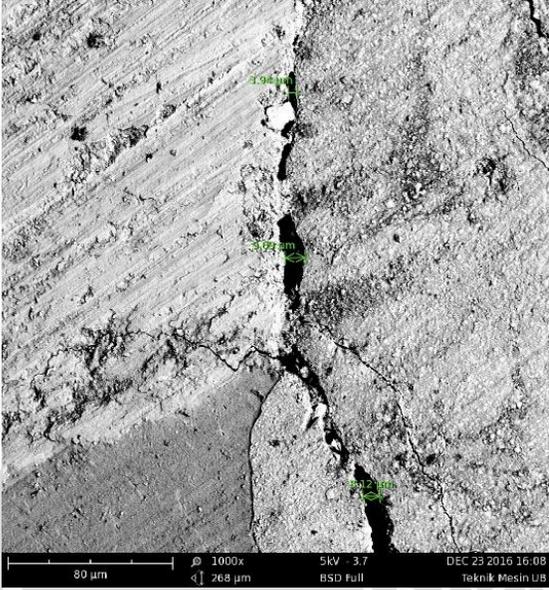
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 5)



Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 6)



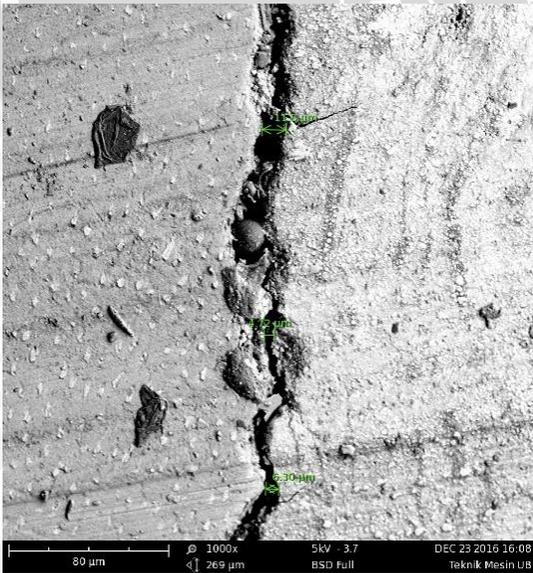
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 6)



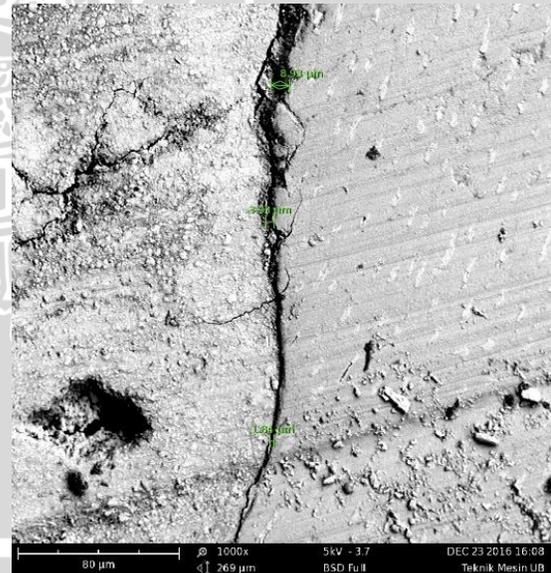
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 6)



Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 7)



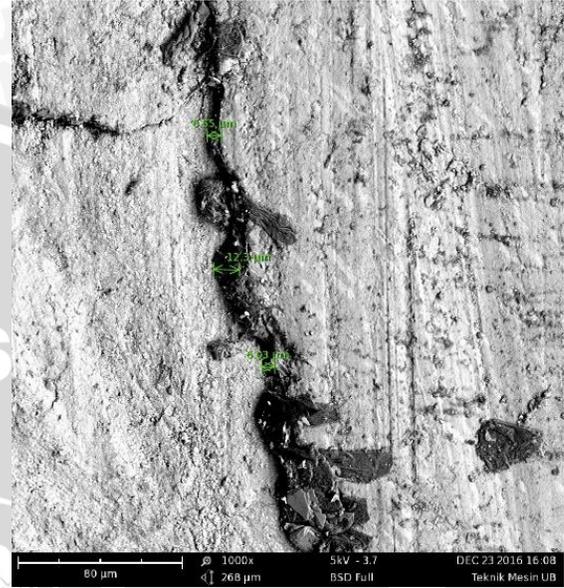
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 7)



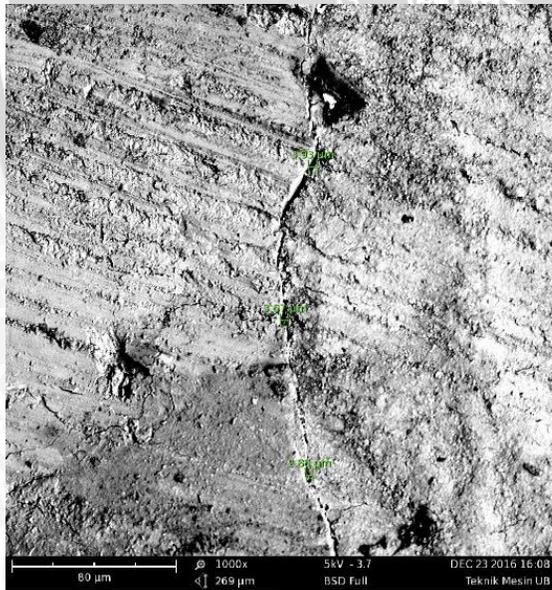
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 7)



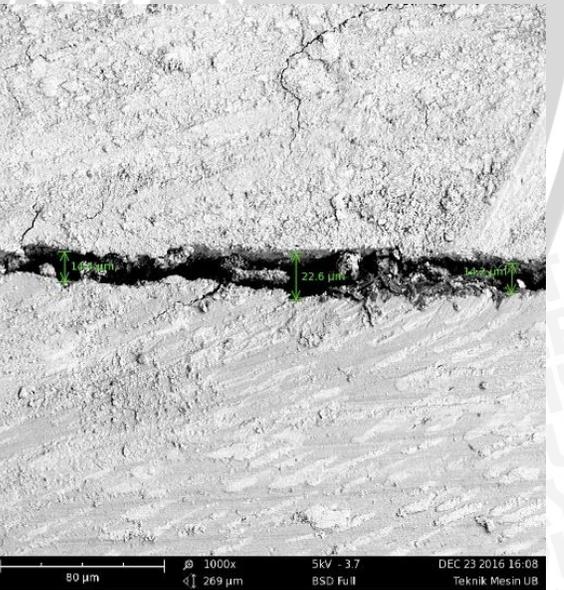
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 8)



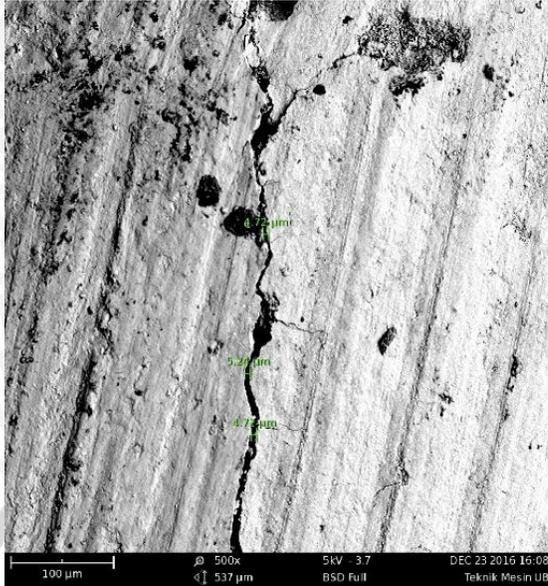
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 8)



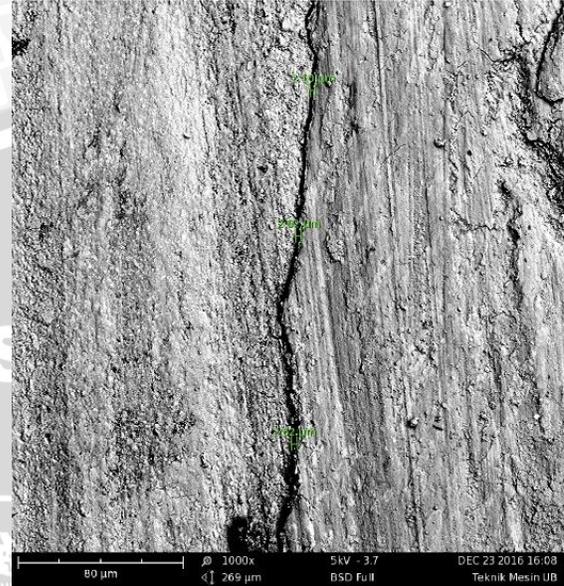
Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 8)



Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 9)



Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 9)



Pengamatan pada hasil tumpatan GIC modifikasi resin nano (sampel 9)



PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

1. Saya adalah Desak Putu Tantri Swastini Jurusan Kedokteran Gigi dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul Perbedaan Tingkat Kebocoran Mikro Antara Glass Ionomer Cement Modifikasi Resin Nano Dan Tipe Konvensional
2. Tujuan dari penelitian ini memiliki tujuan umum yakni untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat kebocoran mikro restorasi glass ionomer kaca modifikasi resin nano dengan tipe konvensional. Penelitian ini dapat memberi manfaat memberikan gambaran mengenai perbandingan kebocoran mikro yang berkaitan dengan kemampuan adaptasi dari dua jenis bahan tumpatan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh praktisi untuk pemilihan jenis material restorative gigi dan dapat dijadikan sebagai dasar teori untuk pengembangan penelitian selanjutnya di bidang kedokteran gigi, khususnya bidang nanomedicine tentang kebocoran tepi pada glass ionomer cement tipe konvensional dan glass ionomer cement modifikasi resin nano . Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih 2 bulan dengan sampel berupa gigi premolar satu rahang atas yang sudah tanggal karena indikasi pencabutan untuk perawatan orthodonti dikumpulkan dengan kriteria sebagai berikut : gigi tanpa lesi karies dan hypoplasia, tanpa noda, mahkota dalam keadaan utuh, belum pernah dirawat saluran akar dan tidak fraktur. Yang telah tidak digunakan lagi oleh pemiliknya yang akan diambil dengan cara mengambil limbah gigi premolar pasca pencabutan dari tempat praktik dokter gigi.
3. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan mengambil gigi premolar bahan biologis terbuang pasca pencabutan yang sudah tidak digunakan oleh pemiliknya dari tempat praktik dokter gigi. Cara ini tidak menyebabkan efek samping sehingga anda tidak perlu khawatir.
4. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah akan mendapat tambahan pengetahuan mengenai tingkat kebocoran mikro dari bahan tambal jenis glass ionomer cement. Ketidaknyamanan/ resiko yang mungkin muncul yaitu tidak ada
5. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali.
6. Nama dan jati diri anda akan tetap dirahasiakan
7. Dalam penelitian ini anda akan mendapatkan kompensasi berupa pemberian *dental kit* (sikat gigi dan pasta gigi).

Peneliti

Pernyataan Persetujuan untuk Berpartisipasi dalam Penelitian

Saya yang bertandatangan dibawah ini meyakinkan bahwa :

1. Saya telah mengerti tentang apa yang tercantum dalam lembar penjelasan diatas dan telah dijelaskan oleh peneliti
2. Dengan ini saya menyatakan bahwa secara sukarela bersedia untuk ikut serta menjadi salah satu subyek penelitian yang berjudul Perbedaan Tingkat Kebocoran Mikro Antara Glass Ionomer Cement Modifikasi Resin Nano Dan Tipe Konvensional.

Malang,,

Peneliti

Yang membuat pernyataan

(Desak Putu Tantri Swastini)
NIM.135070401111027

(.....)

Saksi I

Saksi II

(.....)

(.....)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 168; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755
http://www.fk.ub.ac.id e-mail : kep.fk@ub.ac.id

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")

No. 439 / EC / KEPK – S1 – FKG / 12 / 2016

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA,
SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN,
DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

JUDUL : Perbedaan Tingkat Kebocoran Mikro antara Glass Ionomer Cement
Modifikasi Resin Nano dan Tipe Konvensional

PENELITI : Desak Putu Tantri Swastini

UNIT / LEMBAGA : S1 Pendidikan Dokter Gigi – Fakultas Kedokteran Gigi – Universitas
Brawijaya Malang

TEMPAT PENELITIAN : Gedung Skill's Lab Fakultas Kedokteran Gigi, Laboratorium Biosains
Universitas Brawijaya Malang, Laboratorium Teknik Mesin Fakultas
Teknik Universitas Brawijaya

DINYATAKAN LAIK ETIK.

Malang, 14 DEC 2016



Prof. Dr. dr. Teguh W. Sardjono, DTM&H, MSc, SpPark
NIP. 19520410 198002 1 001

Catatan :

Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan
Pada Akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB Dalam Bentuk
Soft Copy. Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus Mengajukan Kembali
Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amandemen Protokol).